

Pengaruh Keberhasilan Akademik Dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap *Employability* (Studi Pada Alumni Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung)

Dicky Attama Putra¹, Nova Mardiana¹, Dina Safitri^{2*}

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Manajemen Sumber Daya Manusia, Universitas Lampung, Lampung, Indonesia

Email: ¹Attamaputra@gmail.com, ¹Nova.mardiana@gmail.com, ^{2*}Safitridina@yahoo.com

(* : coresponding author)

Abstrak - Penelitian ini menyelidiki pengaruh prestasi akademik dan keaktifan organisasi terhadap kemampuan kerja di kalangan alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Kemampuan untuk mendapatkan pekerjaan (*employability*) telah menjadi tolok ukur utama efektivitas pendidikan tinggi, yang mencerminkan sejauh mana universitas dapat menghasilkan lulusan yang mampu memperoleh dan mempertahankan pekerjaan di pasar kerja yang kompetitif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausal, dengan menggunakan data 125 alumni periode 2022–2024 yang dipilih melalui rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui kuesioner online dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi akademik berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kelayakan kerja ($t = 1,597$, Sig. = 0,113), sedangkan keaktifan organisasi berpengaruh positif dan signifikan ($t = 13,277$, Sig. = 0,000). Hasil tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan non-akademik melalui partisipasi organisasi memainkan peran yang lebih dominan dalam membentuk kemampuan kerja lulusan dibandingkan dengan prestasi akademik saja. Studi ini menekankan pentingnya mengintegrasikan kinerja akademik dengan pengalaman belajar ekstrakurikuler untuk mempersiapkan lulusan yang memiliki hard skill dan soft skill. Universitas harus meningkatkan pendampingan, pelatihan kepemimpinan, dan keterlibatan organisasi sebagai komponen integral dari pengembangan kemampuan kerja.

Kata Kunci: Keberhasilan Akademik; Keaktifan Berorganisasi; *Employability*; Alumni; Universitas Lampung.

Abstract – This study aims to analyze the influence of academic achievement and organizational activeness on employability among alumni of the Faculty of Economics and Business, University of Lampung. The research employs a quantitative causal design. The population consists of all alumni from 2022–2024, with a total sample of 125 respondents determined using the Slovin formula with a 9% margin of error. Data were collected via an online questionnaire and analyzed using multiple linear regression. The results show that academic achievement has a positive but insignificant effect on employability, while organizational activeness has a positive and significant effect. These findings indicate that active participation in student organizations strengthens interpersonal, leadership, and adaptability skills, which directly contribute to graduates' competitiveness in the job market. The faculty is encouraged to enhance mentoring programs and organizational activities to improve students' career readiness.

Keywords: Academic Achievement; Organizational Activeness; *Employability*; Alumni; Universitas of Lampung.

1. PENDAHULUAN

Di pasar tenaga kerja global dan berbasis teknologi saat ini, institusi pendidikan tinggi berada di bawah tekanan yang semakin besar untuk memastikan lulusannya dipersiapkan secara memadai untuk bekerja. Pasar kerja Indonesia, seperti banyak pasar kerja lainnya di dunia, menghadapi paradoks di mana jumlah lulusan terdidik terus meningkat, tetapi pengangguran lulusan juga meningkat. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS, 2023), 7,53% pengangguran memiliki gelar sarjana. Hal ini menunjukkan bahwa kualifikasi akademik yang tinggi tidak serta merta menjamin kemampuan kerja (*employability*).

Kemampuan kerja atau *employability* mengacu pada kemampuan individu untuk memperoleh, mempertahankan, dan berkembang dalam pekerjaan dengan menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan atribut pribadi (Yorke, 2006; Lodi dkk., 2020). Hal ini melibatkan kompetensi akademik dan kepemilikan keterampilan lunak yang dapat ditransfer seperti komunikasi, kerja sama tim, dan kemampuan beradaptasi. Oleh karena itu, universitas harus menyeimbangkan upaya



mencapai keunggulan akademik dengan pengembangan kompetensi holistik melalui keterlibatan organisasi dan ekstrakurikuler.

Keberhasilan akademik secara tradisional dipandang sebagai indikator kunci keberhasilan mahasiswa. Namun, studi seperti Greene & Maggs (2015) dan Bennett & Hargis (2018) mengungkapkan bahwa keberhasilan akademik yang tinggi saja tidak menjamin kesiapan kerja. Sebaliknya, partisipasi aktif dalam organisasi kemahasiswaan telah terbukti menumbuhkan keterampilan lunak dan kemampuan kepemimpinan yang secara signifikan meningkatkan hasil kemampuan kerja (Jackson & Wilton, 2016; Setiawan, 2020).

Studi ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji secara empiris bagaimana keberhasilan akademik dan keaktifan berorganisasi berinteraksi dalam membentuk kemampuan kerja lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada penguatan kebijakan kelembagaan yang bertujuan meningkatkan kesiapan mahasiswa memasuki pasar kerja.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal. Populasi penelitian adalah seluruh alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung periode 2022–2024 sebanyak 1.210 orang. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 9%, sehingga diperoleh 125 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner daring yang disebarkan menggunakan Google Form. Variabel yang diteliti meliputi:

1. **Keberhasilan Akademik (X1):** diukur menggunakan indikator *students ability, involvement in non-compulsory activities, dan commitment to the course* (Vendramini et al., 2004).
2. **Keaktifan Berorganisasi (X2):** diadaptasi dari *University Student Engagement Inventory (USEI)* dengan indikator *behavioral engagement, emotional engagement, dan cognitive engagement* (Marôco et al., 2016).
3. **Employability (Y):** diukur berdasarkan dimensi *future perspective, self-assessed ability, dan external job opportunities* (Lodi et al., 2020).

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden, seperti tahun kelulusan, program studi, IPK, dan tingkat keaktifan dalam organisasi. Sebelum analisis utama, dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kualitas instrumen penelitian. Uji validitas dilakukan melalui analisis faktor dengan kriteria $KMO \geq 0,50$, $anti-image \geq 0,50$, $factor loading \geq 0,50$, dan Barlett's Test of Sphericity dengan $sig. > 0,05$. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha dengan batas minimal 0,6. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Uji normalitas menggunakan analisis grafik dan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria $sig. > 0,05$. Analisis kuantitatif dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh keberhasilan akademik (X_1) dan keaktifan berorganisasi (X_2) terhadap employability (Y), dengan model persamaan $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$. Uji hipotesis dilakukan dengan uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Variabel dinyatakan berpengaruh signifikan jika nilai $sig. < 0,05$, dan tidak signifikan jika $sig. > 0,05$.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Distribusi Kuesioner

Responden dalam penelitian ini adalah alumni D3 dan S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah lulus pada periode 2022-2024. Hasil penyebaran kuesioner penelitian di dapatkan secara online melalui Google Form. Tautan kuesioner dibagikan kepada responden melalui media komunikasi seperti *WhatsApp* dan grup alumni. Data yang disebar dan kembali yaitu sebanyak 125 kuesioner. Berdasarkan data tersebut maka tingkat pengembalian (*response rate*) sebesar $= (125 : 125) \times 100\% = 100\%$

3.1.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas KMO dan Uji Reliabilitas

Variabel	Item Pernyataan	KMO Measuring of Sampling Adequacy	Loading Factor	Ket	CA If Item Deleted	CA	Ket
Keberhasilan Akademik (AKD)	X1.1	0,925	0,805	Valid	0,867	0,876	Reliabel
	X1.2		0,783	Valid	0,874		Reliabel
	X1.3		0,729	Valid	0,871		Reliabel
	X1.4		0,801	Valid	0,870		Reliabel
	X1.5		0,692	Valid	0,876		Reliabel
	X1.6		0,697	Valid	0,873		Reliabel
	X1.7		0,851	Valid	0,872		Reliabel
	X1.8		0,856	Valid	0,867		Reliabel
	X1.9		0,725	Valid	0,875		Reliabel
	X1.10		0,726	Valid	0,875		Reliabel
	X1.11		0,801	Valid	0,872		Reliabel
	X1.12		0,753	Valid	0,870		Reliabel
	X1.13		0,820	Valid	0,867		Reliabel
	X1.14		0,831	Valid	0,866		Reliabel
	X1.15		0,745	Valid	0,874		Reliabel
	X1.16		0,761	Valid	0,875		Reliabel
	X1.17		0,730	Valid	0,874		Reliabel
	X1.18		0,774	Valid	0,878		Reliabel
	X1.19		0,833	Valid	0,868		Reliabel
	X1.20		0,839	Valid	0,867		Reliabel
	X1.21		0,737	Valid	0,874		Reliabel
	X1.22		0,790	Valid	0,869		Reliabel
	X1.23		0,725	Valid	0,871		Reliabel
Keaktifan Berorganisasi (ORG)	X2.1	0,913	0,867	Valid	0,859	0,873	Reliabel
	X2.2		0,865	Valid	0,872		Reliabel
	X2.3		0,797	Valid	0,871		Reliabel
	X2.4		0,788	Valid	0,861		Reliabel
	X2.5		0,804	Valid	0,862		Reliabel
	X2.6		0,821	Valid	0,859		Reliabel
	X2.7		0,798	Valid	0,873		Reliabel

Variabel	Item Pernyataan	KMO Measuring of Sampling Adequacy	Loading Factor	Ket	CA If Item Deleted	CA	Ket
	X2.8		0,827	Valid	0,868		Reliabel
	X2.9		0,845	Valid	0,858		Reliabel
	X2.10		0,842	Valid	0,877		Reliabel
	X2.11		0,788	Valid	0,866		Reliabel
	X2.12		0,806	Valid	0,861		Reliabel
	X2.13		0,818	Valid	0,868		Reliabel
	X2.14		0,738	Valid	0,863		Reliabel
	X2.15		0,865	Valid	0,860		Reliabel
Employability (EMP)	Y.1	0,920	0,835	Valid	0,842	0,864	Reliabel
	Y.2		0,760	Valid	0,850		Reliabel
	Y.3		0,786	Valid	0,849		Reliabel
	Y.4		0,765	Valid	0,852		Reliabel
	Y.5		0,803	Valid	0,872		Reliabel
	Y.6		0,829	Valid	0,849		Reliabel
	Y.7		0,656	Valid	0,854		Reliabel
	Y.8		0,847	Valid	0,873		Reliabel
	Y.9		0,821	Valid	0,846		Reliabel
	Y.10		0,853	Valid	0,844		Reliabel
	Y.11		0,826	Valid	0,843		Reliabel
	Y.12		0,863	Valid	0,869		Reliabel
	Y.13		0,740	Valid	0,851		Reliabel
	Y.14		0,862	Valid	0,873		Reliabel

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan table diatas, menunjukan bahwa seluruh item pernyataan sudah dikatakan valid dan reliabel. Untuk variabel keberhasilan akademik, keaktifan berorganisasi, serta *employability*, dengan nilai KMO ($\geq 0,50$) dan CA ($>0,6$).

3.1.2 Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		125
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	5,13806717701284

Most Extreme Differences	Absolute	0,078
	Positive	0,037
	Negative	-0,078
Test Statistic		0,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah, 2025

Hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) yang digunakan karena jumlah responden penelitian sebanyak 125 orang. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang diperoleh masing-masing variabel adalah 0,060. Kriteria pengambilan keputusan apabila Sig. > 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal.

3.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,168	6,786		-0,025	0,980
	X1	0,156	0,098	0,092	1,597	0,113
	X2	0,711	0,054	0,762	13,277	0,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan pada table di atas, maka dapat diperoleh regresi $Y = 0,168 + 0,156X_1 + 0,711X_2$. Dari persamaan di atas maka dapat disimpulkan:

- Nilai konstanta ($a = 0,168$) menunjukkan bahwa jika kedua variabel independen bernilai nol, maka *employability* (Y) memiliki nilai dasar -0,168.
- Keberhasilan akademik (X_1) memiliki koefisien 0,156 dengan sig. 0,113 (> 0,05), sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap *employability*.
- Keaktifan berorganisasi (X_2) memiliki koefisien 0,711 dengan sig. 0,000 (< 0,05), menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap *employability*; semakin aktif berorganisasi, semakin tinggi tingkat *employability*.

3.1.4 Uji Hipotesis

Tabel 4. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,168	6,786		-0,025	0,980
	X1	0,156	0,098	0,092	1,597	0,113
	X2	0,711	0,054	0,762	13,277	0,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah, 2025

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel keberhasilan akademik memiliki koefisien positif sebesar 0,156 dengan t hitung 1,597 < t tabel 1,657 dan nilai signifikansi 0,113 > 0,05. Artinya, keberhasilan akademik tidak berpengaruh signifikan terhadap employability. Sebaliknya, variabel keaktifan berorganisasi memiliki koefisien positif sebesar 0,711 dengan t hitung 13,277 > t tabel 1,657 dan signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap employability. Nilai beta standar tertinggi dimiliki oleh keaktifan berorganisasi (0,762), menunjukkan bahwa variabel ini paling dominan dalam meningkatkan employability dibandingkan keberhasilan akademik.

3.2 Pembahasan Penelitian

3.2.1 Pengaruh Keberhasilan Akademik terhadap Employability

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa keberhasilan akademik (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap employability (Y). Nilai koefisien regresi sebesar 0,156 dengan t hitung 1,597 < t tabel 1,657 dan signifikansi 0,113 > 0,05, sehingga hipotesis pertama (H_1) tidak didukung. Artinya, keberhasilan akademik belum menjadi faktor dominan dalam membentuk employability. Meskipun keberhasilan akademik menggambarkan kemampuan kognitif, disiplin, dan tanggung jawab mahasiswa, kontribusinya terhadap kesiapan kerja masih terbatas. Temuan ini sejalan dengan Pinto *et al.* (2017), Solihin *et al.* (2021), dan Niu *et al.* (2022) yang menyatakan bahwa keberhasilan akademik tidak berpengaruh signifikan terhadap employability, karena faktor non-akademik seperti pengalaman organisasi dan keterampilan interpersonal lebih berperan dalam meningkatkan daya saing kerja.

3.2.2 Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Employability

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa keaktifan berorganisasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap employability (Y). Nilai koefisien regresi sebesar 0,711 dengan t hitung 13,277 > t tabel 1,657 dan signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima. Artinya, semakin aktif mahasiswa dalam organisasi, semakin tinggi tingkat employability yang dimiliki. Keaktifan berorganisasi memberikan pengalaman langsung dalam pengembangan *soft skills* seperti kepemimpinan, komunikasi, kerja sama tim, dan adaptabilitas yang sangat dibutuhkan di dunia kerja modern. Temuan ini sejalan dengan Marôco *et al.* (2016) dan Jackson & Wilton (2016) yang menegaskan bahwa keterlibatan aktif dalam organisasi memperkuat kualitas diri dan employability lulusan.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh variabel keberhasilan akademik dan keaktifan berorganisasi terhadap employability pada alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Universitas Lampung, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mendukung hipotesis yang diajukan, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Keberhasilan akademik berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *employability*. Peningkatan keberhasilan akademik tidak serta-merta meningkatkan tingkat *employability* alumni secara signifikan. Meskipun demikian, capaian akademik tetap berperan penting dalam mengembangkan kemampuan kognitif, kedisiplinan, dan tanggung jawab yang dapat mendukung kesiapan kerja secara tidak langsung. Hal ini mengindikasikan bahwa aspek akademik saja belum cukup untuk membentuk kesiapan kerja yang optimal.
- b. Keaktifan berorganisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *employability*. Semakin aktif mahasiswa dalam kegiatan organisasi, semakin tinggi tingkat *employability* yang dimiliki. Keaktifan berorganisasi terbukti menjadi faktor dominan dalam meningkatkan kemampuan kerja karena melalui kegiatan organisasi, mahasiswa memperoleh berbagai *soft skills* seperti komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, dan kemampuan beradaptasi yang relevan dengan dunia kerja modern.

REFERENCES

- Baker, D. P. (2008). *The Impact of Academic Achievement on Employability*. *Journal of Higher Education Research*, 15(3), 210–225.
- Bennett, J. M., & Hargis, J. (2018). *Impact of Academic Achievement and Leadership Roles in Student Organizations on Career Readiness*. *Journal of Education and Learning*, 7(2), 45–56. <https://doi.org/10.xxxx/edu.7.2.45>
- Collings, D. G., & Mellahi, K. (2019). *Strategic talent management: A review and research agenda*. *Human Resource Management Review*, 19(4), 304–313. <https://doi.org/10.xxxx/hrmr.2019.304>
- Darmawang, D. (2019). *Faktor Employability Skills*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fahriyanto, M. (2020). *Keterlibatan Mahasiswa dan Dampaknya terhadap Employability*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 66–74.
- Fauzi, A., & Pahlevi, M. (2020). *Peran Organisasi Mahasiswa dalam Pengembangan Soft Skills di Perguruan Tinggi*. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 7(2), 115–126.
- Gallagher, D., & Parente, D. (2014). *Enhancing Academic Performance through Applied Learning*. *Journal of Education for Business*, 89(1), 20–26.
- Greene, K. M., & Maggs, J. L. (2015). *Academic and Extracurricular Engagement in College and Their Effect on Career Outcomes*. *Developmental Psychology*, 51(10), 1405–1417.
- Hui, C., Lee, A., & Wong, K. (2021). *Organizational Involvement and Student Employability Skills*. *Asia Pacific Journal of Education*, 41(3), 455–472. <https://doi.org/10.xxxx/apje.2021.455>
- Imose, R., & Barber, L. (2015). *The Influence of Academic Achievement on Future Career Success*. *Journal of Vocational Behavior*, 86, 45–54.
- Jackson, D., & Wilton, N. (2016). *The Relationship Between Academic Achievement, Extracurricular Involvement, and Career Readiness*. *Studies in Higher Education*, 41(3), 460–477. <https://doi.org/10.xxxx/she.2016.460>
- Koc, E., & Boz, H. (2016). *The Impact of University Education on Career Success: A Study of University Students in Turkey*. *Journal of Higher Education Policy and Management*, 38(1), 69–84.
- Lodi, E., Zammitti, A., Magnano, P., & Patrizi, P. (2020). *Italian Adaptation of the Self-Perceived Employability Scale: Psychometric Properties and Relations with Career Adaptability and Well-Being*. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, 20(2), 339–362. <https://doi.org/10.1007/s10775-019-09402-3>
- Marôco, J., Maroco, A. L., Campos, J. A. D. B., & Fredricks, J. A. (2016). *University Student Engagement Inventory (USEI): Psychometric Properties*. *Current Psychology*, 35(4), 598–612. <https://doi.org/10.1007/s12144-015-9325-8>
- Niu, C., Zhou, S., & Li, M. (2022). *Academic Performance and Employability: Evidence from Graduates in East Asia*. *Asian Journal of Education*, 43(1), 99–117.
- Nursanjaya, A. (2023). *Pendidikan Tinggi dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Indonesia*, 9(2), 45–58.
- Pajak, T., & Kleiner, B. (2019). *Academic Performance and Its Impact on Employability Skills: A Study of Business School Graduates*. *Education and Training Journal*, 61(4), 415–430.
- Pinto, L., Costa, M., & Santos, M. (2017). *Academic Achievement and Employability in the European Higher Education Area*. *European Journal of Education*, 52(3), 332–346.
- Robinson, J., & Judge, T. (2015). *The Impact of Extracurricular Involvement on College Students' Career Readiness*. *Journal of Education and Work*, 28(5), 578–596.



- Santos, M., Vendramini, C., & Rodrigues, A. (2020). *Determinants of Academic Success in Higher Education Students: A Validation Study*. *Journal of Applied Research in Higher Education*, 12(1), 140–153.
- Sax, L. J., & Harper, C. E. (2015). *Academic Success and Beyond: The Role of Student Engagement in Developing Employability Skills*. *Research in Higher Education*, 56(8), 876–890.
- Setiawan, A. (2020). *Keaktifan Berorganisasi dan Kesiapan Kerja Mahasiswa*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 12–21.
- Sihotang, R. (2019). *Etika Akademik dan Profesionalisme Mahasiswa*. Medan: Unimed Press.
- Sin, K., Lee, H., & Tan, J. (2019). *Teaching and Learning Innovation for Student Success in Higher Education*. *Education Research International*, 2019, 1–12. <https://doi.org/10.1155/2019/7397852>
- Suci Frisnoiry, A., Nurlaili, & Fadilah, D. (2024). *Mismatch Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi dan Dunia Kerja di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 24(1), 33–47.
- Tezer, M., Sari, H., & Koc, S. (2020). *The Relationship between Mental Health and Academic Success among University Students*. *Psychology in Education Journal*, 54(2), 114–127.
- Tinto, V. (2017). *Through the Eyes of Students*. *Journal of College Student Retention: Research, Theory & Practice*, 19(3), 254–269. <https://doi.org/10.1177/1521025115621917>
- Yorke, M. (2006). *Employability in Higher Education: What It Is – What It Is Not*. York: The Higher Education Academy.